

# Mengukur Tingkat Kepercayaan Sistem Zakat Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Kalangan Masyarakat Kampus

**Muhammad Donni Lesmana Siahaan**

*Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Pembangunan Panca Budi  
Medan, Indonesia  
[donilesmana@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:donilesmana@dosen.pancabudi.ac.id)*

**Prihandoko**

*Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi  
Universitas Gunadarma  
Depok, Indonesia  
[pri@staff.gunadarma.ac.id](mailto:pri@staff.gunadarma.ac.id)*

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh kepercayaan sistem zakat online di lingkungan masyarakat kampus Universitas Pembangunan Panca budi Medan dalam proses pembayaran zakat online menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Terdapat 4 konstruk variabel yang diuji dan dianalisa yaitu variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) atau PU, Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) atau PEOU, Niat Perilaku ,Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) atau BITU. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Dimana responden merupakan Staf, Dosen serta Mahasiswa di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dengan jumlah total kuisioner yang dibagikan sebanyak 70 untuk responden staf, dosen dan Mahasiswa. Data diolah menggunakan SPSS dengan melakukan pengujian correlations serta realibilitas yang menghasilkan pengaruh signifikan antara tiap-tiap kosntruk pada metode TAM (*Technology Acceptance Model*) terhadap penggunaan zakat online di lingkungann masyarakat kampus Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

**Kata Kunci:** Zakat Online, TAM (*Technology Acceptance Model*), SPSS.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun berkembang sangat pesat. Pada saat ini internet menjadi suatu hal yang umum. Selain itu manfaat sistem informasi sudah menjadi sesuatu yang biasa apabila seseorang atau bahkan perusahaan menggunakan perangkat sistem informasi. Secara sederhana penggunaan laptop dan juga telepon genggam adalah contoh pgunaan sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari. Lebih khusus lagi bagi perusahaan, setidaknya ada beberapa komputer, dari kelas personal computer (PC) hingga kelas server, yang digunakan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Pada tingkatan tertentu, organisasi memandang sistem informasi bukan lagi sebagai pendukung tetapi merupakan alat atau senjata untuk bersaing.

Gadget-gadget yang semakin canggih menggunakan android maupun smartphone memudahkan seseorang dalam menggunakan

aplikasi-aplikasi yang dapat membantu penggunanya. Teknologi pada jaman sekarang sangat banyak aplikasi sudah berstatus online baik berbasis web maupun yang ada diplay store android meliputi penjualan tiket pesawat online seperti traveloka, tiket.com pemesan hotel online seperti trivago,agoda, pegipegi.com, pesanan tiket kreta api seperti tiket kreta api.com, penjualan online, seperti lazada, tokopedia, bukalapak, blibli.com dan olx. Pelayanan jasa online seperti gojek, dan grab, Semua nya serba online, artinya manusia jaman sekarang dimudahkan dengan teknologi dan semua serba tinggal pesan dan klik aplikasi.

Begitu juga aplikasi sosial umat muslim di Indonesia saat ini lebih cenderung untuk memilih menyalurkan zakat dan sedekahnya melalui aplikasi online. proses pembayaran zakat yang dilakukan melalui bantuan sistem digital atau online, di mana pemberi zakat (muzaki) tidak bertemu langsung dengan amil zakat dalam melakukan pembayaran zakat. Metode ini muncul sebagai bentuk adaptasi pada perkembangan zaman di mana sekarang dimudahkan dengan bantaun sistem digital. Pembayaran zakat online berbasis web pada saat ini banyak sekali seperti rumahzakat (<https://www.rumahzakat.org/>) PKPU Human Initiative (<https://pkpu.org/>). Rumah yatim (<https://rumah-yatim.com/>), dompet duaafa (<http://www.dompethuafa.org/>) dan yatim mandiri ([www.yatimmandiri.org](http://www.yatimmandiri.org))

Angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari instrumen yang tepat dalam mempercepat penurunan kemiskinan tersebut. Berbagai kebijakan baik sektoral, moneter dan fiskal maupun kebijakan lainnya ternyata belum efektif dalam menurunkan angka kemiskinan yang signifikan bagi bangsa ini. Ini tergambar dalam angka kemiskinan saat ini yang mencapai 14% dari total jumlah penduduk Di Indonesia artinya ada sekitar 30 juta rakyat miskin di Indonesia. Selain itu Gap antara tingkat kekayaan dan kemiskinan penduduk Indonesia yang besar menunjukkan ada permasalahan dalam distribusi kekayaan maupun pendapatan di Indonesia (Yoghi Citra Pratama, 2015)

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis melakukan observasi penilaian terhadap 2 situs lembaga zakat online yaitu rumah zakat (rumahzakat.org) dan yatim mandiri (yatimmandiri.org) dengan metode Technology Acceptance Model (TAM) yaitu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi serta untuk melihat situs mana diantara keduanya yang lebih efektif untuk digunakan dalam masyarakat luas dalam menyalurkan zakat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan variable kunci bagi kesuksesan relationship marketing (Morgan dan Hunt, 1994). Variabel ini memiliki dampak yang kuat pada keefektifan dan keefisienan relationship marketing. Kepercayaan adalah suatu keadaan yang terjadi ketika seorang mitra percaya atas keandalan serta kejujuran mitranya. Kepercayaan memiliki tiga aspek dari karakteristik penyedia jasa yaitu ability, integrity, motivation. Pertama-tama konsumen akan menilai apakah provider cukup kompeten untuk menjalankan kewajibannya dan melayani konsumen. Kedua konsumen akan menilai apakah perusahaan memiliki integritas, dimana konsumen dapat percaya pada pekerjaan perusahaan. Terakhir konsumen mempercayai bahwa penyedia jasa memiliki motivasi untuk tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan harapan konsumen.

### B. Sistem

Sistem adalah suatu himpunan bagian atau unsur yang saling melakukan hubungan secara teratur dalam hal pencapaian suatu tujuan bersama yang terdiri dari banyak bagian. Selain itu makna sistem juga mempunyai arti sekumpulan komponen atau elemen yang menjalin hubungan satu sama lain untuk mempermudah penyampaian suatu informasi atau berita. Pengertian sistem secara umum bisa diartikan sebagai suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan terorganisir, dengan suatu perpaduan hal - hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh.

### C. Zakat

Zakat merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam ketiga. Dari segi pelaksanaannya zakat merupakan kewajiban sosial bagi para aghniya' (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang waktu setahun (haul). Di antara hikmah disyariatkannya zakat adalah untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset—lembaga—ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya Nilai Nilai Zakat Online membangun kesejahteraan umat. Oleh karena itu al-Qur'an

memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada mustahi (orang-orang yang benar-benar berhak menerima zakat) (Rofq, 2012: 259).

### D. Online

Online adalah istilah saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, email dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat internet produk online saat ini sudah banyak meliputi jasa online, komunitas online, toko online, bisnis online, katalog online, bahkan ada game online

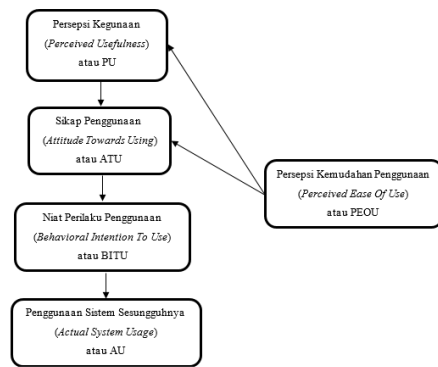
### E. Masyarakat Kampus

Objek penelitian dilaksanakan pada masyarakat dilingkungan kampus Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang terletak di Jalan Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan, masyarakat kampus merupakan orang-orang yang beraktivitas dilingkungan kampus yang melaksanakan proses akademik yang meliputi staf atau pegawai universitas, mahasiswa dan dosen

## III. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu metode survei dimana metode ini merupakan metode penelitian mengambil data dari sampel suatu populasi dengan menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data. Terdapat dua metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian eksperimen dan survei. Metode survei atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2008: 117). Adapun menurut Sugiyono (2010: 12) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Penelitian ini diimplementasikan menggunakan pendekatan TAM (*technology acceptance model*) yaitu model yang dibangun untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi (Jogiyanto,2007). Terdapat lima konstruk di dalam model TAM (*technology acceptance model*) yang terdiri dari persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) atau PEOU, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) atau PU, sikap penggunaan (*attitude towards using*) atau ATU, niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) atau BITU, serta penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*) atau AU Hubungan antar konstruk dalam TAM dapat dilihat pada gambar yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model TAM

Penjelasan dari masing-masing konstruk TAM (*technology acceptance model*) adalah sebagai berikut:

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) atau PEOU yaitu pengguna percaya bahwa teknologi mudah dipahami dan digunakan.

Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) atau PU yaitu penggunaan teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi penggunaannya.

Sikap Penggunaan (*attitude towards using*) atau ATU yaitu terjadi penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan teknologi bagi pengguna yang menggunakan teknologi dalam aktivitasnya sehari-hari.

Niat Perilaku Penggunaan (*behavioral intention to use*) atau BITU yaitu kebiasaan perilaku pengguna untuk tetap menggunakan teknologi serta dapat memotivasi atau mempengaruhi pengguna lainnya untuk tetap menggunakan teknologi.

Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*actual system usage*) atau AU pengguna meyakini bahwa penggunaan teknologi dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan penelitian yaitu:

- a. Persiapan Penelitian
  - Pengajuan Proposal
  - Menyusun Instrument Penelitian
- b. Pelaksanaan Penelitian
  - Penyebaran Kuisisioner
- c. Pengolahan Data

#### A. Metode Pengumpulan Data

Pengguna aktif dari situs zakat online masyarakat kalangan Universitas Pembangunan Panca Budi adalah staf, dosen dan mahasiswa khususnya. Pelaku pemberi zakat ini bervariasi ada yang sistem jemput ada pula yang sistem online dengan melihat nomor rekening donasi. Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini adalah staf dosen beserta mahasiswa kalangan masyarakat Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang akan menggunakan *zakat online* meliputi *rumahzakat.org* dan *yatimmandiri.org* sebagai media dalam pembayaran zakat. Pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang terdiri dari staf dosen serta mahasiswa menggunakan *zakat online*. Metode pengumpulan data menggunakan survei melalui kuisisioner yang disebarakan kepada staf, dosen beserta mahasiswa masyarakat kalangan Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Pada penelitian ini kuisisioner yang digunakan terdiri dari 5 bagian yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), kepercayaan (*trust*) dan minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) masing-masing terdiri dari bervariasi pertanyaan yang akan disebarakan kepada staf, dosen beserta mahasiswa kalangan masyarakat kampus. Sehingga total pertanyaan kuisisioner sebanyak 34 pertanyaan.

#### B. Metode Analisis Data

Adapun tahap yang dilakukan untuk menganalisa data pada penelitian ini yaitu:

##### Metode Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian pada penelitian ini yaitu secara populasi dan sampel.

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pengguna sistem *zakat online* di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang terdiri dari 22 staf, 25 mahasiswa, dan 23 dosen

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yg membentuk populasi diberi kesempatan yg sama utk terpilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sample maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

##### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tanpa melalui perantara. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada staf, dosen beserta mahasiswa kalangan masyarakat Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Kemudian hasil dari pengumpulan data kuisisioner selanjutnya akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari data yang telah dilakukan pengujian dari hasil kuisisioner terhadap konstruk-konstruk di dalam TAM (*Technology Acceptance Model*). Metode ini telah banyak digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penggunaan sistem informasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerimaan pemakai terhadap penggunaan *zakat online* dengan melakukan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Tingkat penggunaan dan penerimaan pemakai di dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- Persepsi Kegunaan (PU)
- Persepsi Kegunaan Pengguna (PEOU)
- Niat Perilaku Pengguna (BITU)

Berikut Model TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk penerimaan pengguna terhadap penggunaan *zakatonline*



Gambar Model TAM (*Technology Acceptance Model*) Zakat Online

Model TAM (*Technology Acceptance Model*) Dalam *Zakat online* dapat dibuat ke dalam lima hipotesis sebagai berikut:

- H1: Persepsi kegunaan pengguna (PEOU) akan berpengaruh signifikan dan positif persepsi Melihat Kepercayaan Pengguna (*Perceived Trust*)
- H2: Persepsi Melihat Kegunaan (*Perceived Usefulness*) akan berpengaruh terhadap persepsi Melihat Kepercayaan Pengguna (*Perceived Trust*)
- H3: Melihat Keinginan Menggunakan (*Behavioural Intention to Use*) untuk menggunakan berpengaruh terhadap persepsi Melihat Kepercayaan Pengguna (*Perceived Trust*)

#### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi.

#### Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari data yang telah didapatkan, sehingga dengan pengujian ini akan diketahui kualitas data yang telah akan digunakan apakah layak digunakan untuk uji asumsi klasik atau tidak. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari data serta uji reliabilitas untuk mengetahui keandalan dari data.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:176). Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2011:190).

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dalam penelitian ini ingin mengukur apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang sudah peneliti buat sudah dapat mengukur apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan disajikan kepada responden, maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar.

Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau  $r_{hitung}$  dari variabel penelitian dengan nilai  $r_{tabel}$ , di mana: (Manullang, M dan Pakpahan, 2014:96).

- Bila  $r_{hitung} > r_{kritis}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid atau sah.
- Bila  $r_{hitung} < r_{kritis}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau sah.

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil kevalidan atau kelayakan pada setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Kevalidan Setiap Butir Pertanyaan

Butir ke -	Simbol	$r_{hitung}$	$r_{kritis}$	Keterangan
1	X <sub>1,1</sub>	0,854	0.3	Valid
2	X <sub>1,2</sub>	0,886	0.3	Valid
3	X <sub>1,3</sub>	0,725	0.3	Valid
4	X <sub>1,4</sub>	0,854	0.3	Valid
5	X <sub>1,5</sub>	0,878	0.3	Valid
6	X <sub>1,6</sub>	0,844	0.3	Valid
7	X <sub>1,7</sub>	0,842	0.3	Valid
8	X <sub>1,8</sub>	0,777	0.3	Valid
9	X <sub>1,9</sub>	0,817	0.3	Valid
10	X <sub>1,10</sub>	0,756	0.3	Valid
11	X <sub>2,1</sub>	0,904	0.3	Valid
12	X <sub>2,2</sub>	0,862	0.3	Valid
13	X <sub>2,3</sub>	0,903	0.3	Valid
14	X <sub>2,4</sub>	0,900	0.3	Valid
15	X <sub>2,5</sub>	0,838	0.3	Valid
16	X <sub>2,6</sub>	0,824	0.3	Valid

Butir ke -	Simbol	$r_{hitung}$	$r_{kritis}$	Keterangan
17	X <sub>2,7</sub>	0,892	0.3	Valid
18	X <sub>2,8</sub>	0,886	0.3	Valid
19	X <sub>2,9</sub>	0,906	0.3	Valid
20	X <sub>2,10</sub>	0,872	0.3	Valid
21	X <sub>2,11</sub>	0,931	0.3	Valid
22	X <sub>2,12</sub>	0,816	0.3	Valid
23	X <sub>3,1</sub>	0,765	0.3	Valid
24	X <sub>3,2</sub>	0,832	0.3	Valid
25	X <sub>3,3</sub>	0,820	0.3	Valid
26	Y <sub>1</sub>	0,772	0.3	Valid
27	Y <sub>2</sub>	0,736	0.3	Valid
28	Y <sub>3</sub>	0,742	0.3	Valid
29	Y <sub>4</sub>	0,745	0.3	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r_{hitung}$  dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,3. Sehingga hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan pada kuesioner terbukti valid dan layak digunakan

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, atau dilakukan secara individual dari setiap butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,70 maka dikatakan butir pertanyaan telah reliabel atau andal. (Sujarweni, 2016:239)

Reliabilitas dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* > 0.7 maka butir pertanyaan telah reliabel atau andal.

Pengambilan keputusan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Setiap Butir Pertanyaan

Butir ke -	Simbol	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha Minimal</i>	Keterangan
1	X <sub>1,1</sub>	0,985	0.7	Reliabel
2	X <sub>1,2</sub>	0,985	0.7	Reliabel
3	X <sub>1,3</sub>	0,985	0.7	Reliabel

Butir ke -	Simbol	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha Minimal</i>	Keterangan
4	X <sub>1,4</sub>	0,985	0.7	Reliabel
5	X <sub>1,5</sub>	0,985	0.7	Reliabel
6	X <sub>1,6</sub>	0,985	0.7	Reliabel
7	X <sub>1,7</sub>	0,985	0.7	Reliabel
8	X <sub>1,8</sub>	0,985	0.7	Reliabel
9	X <sub>1,9</sub>	0,985	0.7	Reliabel
10	X <sub>1,10</sub>	0,985	0.7	Reliabel
11	X <sub>2,1</sub>	0,985	0.7	Reliabel
12	X <sub>2,2</sub>	0,985	0.7	Reliabel
13	X <sub>2,3</sub>	0,985	0.7	Reliabel
14	X <sub>2,4</sub>	0,985	0.7	Reliabel
15	X <sub>2,5</sub>	0,985	0.7	Reliabel
16	X <sub>2,6</sub>	0,985	0.7	Reliabel
17	X <sub>2,7</sub>	0,985	0.7	Reliabel
18	X <sub>2,8</sub>	0,985	0.7	Reliabel
19	X <sub>2,9</sub>	0,985	0.7	Reliabel
20	X <sub>2,10</sub>	0,985	0.7	Reliabel
21	X <sub>2,11</sub>	0,984	0.7	Reliabel
22	X <sub>2,12</sub>	0,985	0.7	Reliabel
23	X <sub>3,1</sub>	0,985	0.7	Reliabel
24	X <sub>3,2</sub>	0,985	0.7	Reliabel
25	X <sub>3,3</sub>	0,985	0.7	Reliabel
26	Y <sub>1</sub>	0,985	0.7	Reliabel
27	Y <sub>2</sub>	0,985	0.7	Reliabel
28	Y <sub>3</sub>	0,985	0.7	Reliabel
29	Y <sub>4</sub>	0,985	0.7	Reliabel

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama, sehingga reliabilitas dari seluruh butir pertanyaan pada kuesioner secara bersama-sama dapat ditunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha* yang disajikan dalam tabel hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS berikut:

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,985	29

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,985. Nilai ini lebih besar dari 0,7 sehingga hasil pengujian memenuhi syarat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 29 butir pertanyaan dikatakan telah reliabel atau andal untuk digunakan dan dilakukan uji asumsi klasik.

Pembahasan Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Uji kesesuaian yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,379	0,992	
	Perceived Ease of Use (X1)	0,075	0,049	,192
	Perceived Usefulness (X2)	0,184	0,055	,554
	Behavioural Intention to Use (X3)	0,202	0,160	,163

a. Dependent Variable: Perceived Trust (Y)

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS pada uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 1,379 + 0,075X_1 + 0,184X_2 + 0,202X_3 + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol atau tidak ada, baik pada Perceived Ease of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), Behavioural Intention to Use (X3) maka Perceived Trust (Y) responden telah ada sebesar 1,379. Ini mengindikasikan bahwa persepsi kepercayaan masyarakat terhadap zakat online telah cukup besar

sebesar 1,379 tanpa memandang adanya Perceived Ease of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), Behavioural Intention to Use (X3).

- 2) Jika terjadi peningkatan terhadap variabel Perceived Ease of Use (X1) sebesar 1 satuan, maka Perceived Trust (Y) karyawan akan meningkat sebesar 0,075 satuan dengan standart error sebesar 0,049. Sedangkan pengaruh langsung dari Perceived Ease of Use (X1) terhadap Perceived Trust (Y) sebesar 0,192. Hal ini mengindikasikan bahwa Perceived Ease of Use (X1) berpengaruh positif terhadap Perceived Trust (Y) masyarakat karena nilai regresi yang dimiliki bernilai positif. Sehingga semakin baik Perceived Ease of Use dari situs zakat online maka semakin meningkat Perceived Trust (Y) masyarakat terhadap zakat online.
- 3) Jika terjadi peningkatan terhadap variabel Perceived Usefulness (X2) sebesar 1 satuan, maka Perceived Trust (Y) karyawan akan meningkat sebesar 0,184 satuan dengan standart error sebesar 0,055. Sedangkan pengaruh langsung dari Perceived Usefulness (X2) terhadap Perceived Trust (Y) sebesar 0,554. Hal ini mengindikasikan bahwa Perceived Usefulness (X2) berpengaruh positif terhadap Perceived Trust (Y) masyarakat karena nilai regresi yang dimiliki bernilai positif. Sehingga semakin baik Perceived Usefulness (X2) dari situs zakat online maka semakin meningkat Perceived Trust (Y) masyarakat terhadap zakat online.
- 4) Jika terjadi peningkatan terhadap variabel Behavioural Intention to Use (X3) sebesar 1 satuan, maka Perceived Trust (Y) karyawan akan meningkat sebesar 0,202 satuan dengan standart error sebesar 0,160. Sedangkan pengaruh langsung dari Behavioural Intention to Use (X3) terhadap Perceived Trust (Y) sebesar 0,163. Hal ini mengindikasikan bahwa Behavioural Intention to Use (X3) berpengaruh positif terhadap Perceived Trust (Y) masyarakat karena nilai regresi yang dimiliki bernilai positif. Sehingga semakin baik Behavioural Intention to Use (X3) dari situs zakat online maka semakin meningkat Perceived Trust (Y) masyarakat terhadap zakat online.

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi Perceived Trust (Y) adalah Perceived Usefulness (X2) karena memiliki pengaruh langsung yang paling besar yaitu sebesar 0,554, lalu diikuti oleh variabel Behavioural Intention to Use (X3) yang hanya memiliki nilai regresi sebesar 0,163, dan terakhir variabel Perceived Ease of Use (X1) yang memiliki pengaruh langsung sebesar 0,192.

Walaupun nilai regresi dari Behavioural Intention to Use ( $X_3$ ) yang paling besar yaitu sebesar 0,202 tetapi standart error yang dimiliki juga sangat besar, yaitu 0,160 jauh dibandingkan standart error dari variabel lainnya sehingga secara langsung Behavioural Intention to Use ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang paling rendah.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang dilakukan pada penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan beberapa diantaranya yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam penggunaan zakat online di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan persepsi kemanfaatan sangat besar pengaruhnya kepada persepsi kepercayaan masyarakat dilingkungan kampus dalam menggunakan zakat online artinya pengguna tetap menggunakan zakat online karena manfaatnya besar.
- b. Penggunaan rumah zakat online (rumahzakat dan yatimmandiri) digunakan masyarakat lingkungan kampus dikarenakan selama ini citra rumah zakat online tetap baik dimata masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief Wibowo. 2016. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan*

- Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
- [2] Dr. Muhammad Hadi, M. HI, 2010, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, Pustaka Pelajar Yogyakarta
- [3] M. Arief Mufraeni, Lc., M.Si, 2008, *Akuntansi dan Manajemen Zakat mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan Kencana Prenda Media Group Jakarta*
- [4] Rusiadi, SE, MM, 2016, *Metode Penelitian*, USU Press
- [5] Elvinda Febry Angraeni, 2016, *Application Of Accounting Zakat, Infaq/Sedekah Based On Psak 109 At Badan Amil Zakat Bitung City*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
- [6] HJ. Saadiyah Binti Syekh Bahmid, 2014, *Sedekah Dalam Pandangan Alquran*
- [7] Yoghi Citra Pratama, 2015, *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan*, UIN Syarifhidayatullah Jakarta
- [8] *Majalah Yatim Mandiri*, Oktober 2018
- [9] *Majalah Rumah Zakat*, Oktober 2018
- [10] Amiruddin K, 2015, *Model-Model Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim*, UIN Sunan Ampel Surabaya Jl. A. Yani 117 Surabaya
- [11] <https://www.kajianpustaka.com/2016/05/pengetahuan-dan-manfaat-kepercayaan-trust.html>